ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i6.4191

PENGARUH SIMULASI BISNIS TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI DI MA NW AR-RAHMANIYAH

The Influence of Business Simulations on Enhancing Entrepreneurial Understanding Among Grade XI Students at MA NW Ar-Rahmaniyah

Abdurrahim
STIT Palapa Nusantara Lombok NTB
rafassyailhami@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 24, 2024	Nov 8, 2024	Nov 20, 2024	Nov 25, 2024

Abstract

The limitations of interactive and contextual learning methods make it difficult for students to apply entrepreneurship concepts in real-life situations. This study aims to determine the influence of business simulation on improving entrepreneurship understanding among 11th-grade students at MA NW Ar-Rahmaniyah Senyiur. This research employs a quantitative approach with an experimental method, involving 45 students from 11th grade IPA and IPS classes. Data collection techniques in this study include observation and questionnaires in the form of pre-tests and post-tests to measure changes in students' understanding, which are then analyzed using a t-test. The results show a significant improvement in students' understanding of entrepreneurship, particularly in terms of creativity, adaptability, teamwork, and risk-taking. This improvement reflects the positive impact of business simulation in developing

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

entrepreneurial skills and highlights its potential as an effective educational tool. By preparing students to think like entrepreneurs, this approach can encourage them to become job creators in the future, thereby helping to address broader socio-economic challenges.

Keywords: Entrepreneurship, Business Simulation

Abstrak: Keterbatasan metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual membuat siswa kurang mampu menerapkan konsep kewirausahaan dalam situasi nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simulasi bisnis terhadap peningkatan pemahaman kewirausahaan siswa kelas XI di MA NW Ar-Rahmaniyah Senyiur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dalam penelitian ini melibatkan 45 siswa dari kelas XI IPA dan XI IPS. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan, observasi dan kuesioner yaitu berupa pre-test dan pos-test untuk mengukur perubahan pemahaman siswa kemudian dianalisis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman kewirausahaan siswa, terutama dalam hal kreativitas, adaptabilitas, kerja sama tim, dan keberanian mengambil risiko. Peningkatan ini mencerminkan dampak positif simulasi bisnis dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan, serta menunjukkan potensinya sebagai alat pendidikan yang efektif. Dengan mempersiapkan siswa untuk berpikir seperti wirausahawan, pendekatan ini dapat mendorong mereka menjadi pencipta lapangan kerja di masa depan, sehingga dapat membantu mengatasi tantangan sosial-ekonomi yang lebih luas.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Simulasi Bisnis

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan seharusnya memiliki peran yang besar dalam mengatasi ketenagakerjaan atau pengangguran yang selama ini menjadi masalah di Indonesia, khususnya dengan upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu mengisi kebutuhan tenaga kerja bahkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan dalam berbagai sektor keahlian (Nareshwari, 2022). Mengembangkan jiwa dan kompetensi kewirausahaan pada peserta didik menjadi sangat penting mengingat terbatasnya lapangan pekerjaan formal di Indonesia (Putri & Nurlaeli, 2024). Kewirausahaan merupakan alternatif yang dapat membantu menyerap pengangguran dan mendorong perkembangan ekonomi bangsa (Putri & Nurlaeli, 2024).

Adapun berusaha adalah profesi yang terus berkembang seiring waktu karena dengan meningkatnya kesadaran kaum muda mudi untuk bekerja sebaga wirausaha berdampak positif dan membantu meningkatkan program prioritas kerja dalam meminimalisir jumlah pengangguran (Syariati.2022). Sedangkan wirausahawan merupakan seorang inovator yang dapat mengubah suatu kesempatan menjadi sebuah ide bisnis yang dapat bernilai tambah. Wirausahawan juga berperan besar dalam perekonomian, yaitu dengan turut meningkatkan

pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan Negara (Kusuma, 2021).

Secara universal, kewirausahaan merupakan suatu prosedur dalam menyelesaikan sesuatu yang baru ataupun kreatif dan berbeda (inovatif) yang berfungsi dalam membagikan nilai lebih (I Wayan Kayun Suwastika, SE. et al., 2023). Kewirausahaan juga mencakup proses transformasi ide menjadi produk yang bernilai jual (Kintoko, S.Pd et al., 2023). Seorang wirausahawan dikenal memiliki keberanian untuk menghadapi risiko, mengelola sumber daya dengan efisien, serta menciptakan solusi inovatif dalam memanfaatkan peluang yang ada (Hasanah & Perkasa, 2023). Kewirausahaan juga mengharuskan adanya keberanian untuk menerima risiko dalam membuka usaha serta pantang menyerah dalam menghadapi tantangan(Hasanah & Perkasa, 2023).

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan pelajaran teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga dapat membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seseorang wirausaha (Nareshwari, 2022). Di era ini, setiap orang dituntut untuk dapat bersaing dalam berbagai tantangan di kancah dunia, sehingga membutuhkan kemampuan untuk mengembangkan konsep-konsep yang orisinil dan unik (Sari, 2022). Oleh karena itu, penanaman karakter dan nilai-nilai kewirausahaan harus dilakukan sejak dini, bukan hanya di kalangan wiraswasta dan usahawan, namun juga melalui pendidikan di sekolah (Isrososiawan, 2013; Okorie et al., 2014; Suyahman, 2017; (Hayati et al., 2022). Dengan jiwa entrepreneurship, setiap lulusan diharapkan bukan sekedar sebagai pencari lapangan pekerjaan namun mampu menjadi pencipta lapangan pekerjaan (Hayati et al., 2022).

Namun, tantangan dalam pendidikan kewirausahaan masih banyak ditemukan. Tingginya tingkat persaingan dan mahalnya biaya pendidikan seringkali memupuskan keinginan sebagian orang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sehingga bekerja menjadi pilihan yang sulit karena lapangan kerja yang terbatas di Indonesia (Pujiati et al., 2023). Oleh karena itu, simulasi bisnis dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Simulasi memungkinkan siswa untuk mereplikasi ciri, tampilan, dan sifat-sifat dari sebuah sistem nyata, serta memperoleh keputusan yang tepat dalam waktu singkat dengan biaya yang terjangkau (Wijayanto et al., 2024).

Pelatihan proses bisnis bisa didapatkan dengan simulasi, (Sakti, 2019), yang dapat membantu siswa mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Diperlukan pelatihan kerja bagi siswa agar dunia kerja siap untuk menyerap langsung siswa (Ariyani et al., 2020). Simulasi

bisnis bertujuan untuk mereplikasi karakteristik sistem nyata, memungkinkan siswa untuk memahami proses bisnis secara mendalam, dan membantu mereka mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan (Wijayanto et al., 2024).

Pendidikan kewirausahaan tidak sekadar menyampaikan konsep teoritis, tetapi menekankan pembentukan sikap dan keterampilan nyata yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan sukses. Simulasi bisnis sebagai metode pembelajaran berbasis praktik menjadi salah satu pendekatan efektif dalam mencapai tujuan ini, di mana siswa dilatih untuk mempraktikkan keterampilan kewirausahaan secara langsung. Penelitian sebelumnya oleh (Safitri et al., 2022), menyoroti bahwa simulasi bisnis dapat mengembangkan keterampilan entrepreneurship, meskipun menghadapi tantangan seperti koordinasi kelompok dan kontribusi siswa yang tidak merata Di sisi lain, penelitian oleh (Nisa et al., 2022) di MA Al-Ittihad menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan yang terstruktur, termasuk praktik bazar dan workshop, dapat membantu menanamkan jiwa kewirausahaan pada siswa.

Siswa kelas XI di MA NW Ar-Rahmaniyah dihadapkan pada kebutuhan untuk tidak hanya memahami teori kewirausahaan tetapi juga menerapkannya dalam konteks nyata. Penelitian oleh (Royami et al., 2022) menyatakan bahwa kurangnya metode yang menarik dapat menghambat minat belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya metode pengajaran inovatif, seperti simulasi bisnis, untuk meningkatkan pemahaman kewirausahaan dan mempersiapkan siswa menjadi pencipta lapangan kerja yang berkompeten (Ummah, 2019).

Dengan menerapkan simulasi sebagai metode pembelajaran, diharapkan siswa mampu mengintegrasikan konsep kewirausahaan dalam praktik nyata, meningkatkan kreativitas, keberanian dalam mengambil risiko, dan kemampuan analisis bisnis, sehingga dapat menjadi individu yang tidak hanya mencari pekerjaan tetapi juga menciptakannya (Hasanah & Perkasa, 2023). Penelitian ini diharapkan memberikan nilai baru dalam dunia pendidikan dengan memperlihatkan efektivitas simulasi bisnis sebagai alat pembelajaran yang relevan dan berdampak nyata. Dengan demikian, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simulasi bisnis terhadap peningkatan pemahaman kewirausahaan siswa kelas XI di MA NW Ar-Rahmaniyah Senyiur

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk menganalisis pengaruh simulasi bisnis terhadap peningkatan pemahaman kewirausahaan di kalangan siswa. Penelitian ini telah dilaksanakan di MA NW Ar-Rahmaniyah dari bulan September sampai bulan Oktober 2024. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas XI dengan populasi total sebanyak 118 siswa. Dari jumlah tersebut, metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel sebanyak 45 siswa dari semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, terdiri dari 24 siswa kelas XI IPA dan 21 siswa kelas XI IPS. Partisipan dipilih berdasarkan keikutsertaan mereka dalam mata pelajaran kewirausahaan dan memiliki pengetahuan dasar yang sesuai untuk berpartisipasi dalam kegiatan simulasi bisnis.

Prosedur penelitian terbagi dalam beberapa tahap, dimulai dari tahap persiapan. Tahap ini meliputi pengembangan dan validasi instrumen pengajaran serta materi simulasi guna memastikan skenario yang digunakan realistis dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Para ahli dalam pendidikan kewirausahaan meninjau instrumen ini untuk memastikan validitas kontennya.

Pada tahap pelaksanaan, pre-test pertama kali diberikan untuk menilai pemahaman awal siswa tentang konsep kewirausahaan, baik aspek teoretis maupun praktis. Selanjutnya, 54 siswa tersebut mengikuti kegiatan simulasi bisnis dalam periode yang telah ditentukan. Latihan ini melibatkan proses pengambilan keputusan yang mencerminkan skenario bisnis nyata, memungkinkan siswa untuk mempraktikkan keterampilan kewirausahaan penting seperti perencanaan, manajemen sumber daya, dan pemecahan masalah. Observasi dilakukan selama simulasi untuk memantau keterlibatan siswa, penerapan strategi, dan kerja sama tim, yang menyediakan data kualitatif sebagai pelengkap temuan kuantitatif.

Setelah simulasi, post-test yang identik dengan pre-test diberikan untuk menentukan peningkatan pemahaman kewirausahaan siswa. Perbandingan skor pre-test dan post-test memberikan wawasan tentang efektivitas simulasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian meliputi kuesioner pre-test dan post-test dengan pertanyaan pilihan ganda dan isian singkat yang dirancang untuk menilai pemahaman teoretis dan praktis. Lembar observasi digunakan selama simulasi untuk mencatat data kualitatif terkait interaksi siswa, pemecahan masalah, dan proses pengambilan keputusan. Selain itu, modul simulasi yang terstruktur disediakan untuk memandu skenario bisnis, memuat poin-poin keputusan dan tugas untuk siswa.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji t berpasangan untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan secara statistik dalam tingkat pemahaman sebelum dan sesudah simulasi, dengan tingkat signifikansi ditetapkan pada $p < 0,05$. Data observasi dikodekan secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema terkait keterlibatan siswa dan strategi pembelajaran, dengan fokus pada indikator seperti kreativitas, adaptabilitas, kerja sama tim, dan keberanian mengambil risiko.

Alat dan bahan yang digunakan meliputi komputer dan perangkat lunak simulasi bisnis untuk memfasilitasi skenario bisnis praktis, proyektor, dan ruang kelas untuk instruksi dan kolaborasi, serta formulir umpan balik yang dibagikan kepada siswa setelah simulasi untuk mengumpulkan persepsi mereka tentang pengalaman belajar dan manfaat yang diperoleh. Metodologi yang komprehensif ini memastikan penilaian mendalam tentang dampak simulasi bisnis terhadap pemahaman kewirausahaan, sejalan dengan tujuan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan praktis.

HASIL

Temuan

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep kewirausahaan siswa setelah mengikuti kegiatan simulasi bisnis. Data dianalisis menggunakan uji t sampel berpasangan, dengan membandingkan skor pre-test dan post-test untuk menilai efektivitas simulasi dalam meningkatkan pemahaman kewirausahaan siswa.

Hasil Pre-Test dan Post-Test

Tabel 1 menunjukkan skor rata-rata pre-test dan post-test untuk siswa kelas XI IPA dan XI IPS. Skor pre-test menunjukkan tingkat pemahaman kewirausahaan yang sedang, sementara skor post-test menunjukkan peningkatan yang substansial.

Tabel 1: Perbandingan Skor Pre-Test dan Post-Test

Kelas	Skor Rata-rata Pre-Test	Skor Rata-rata Post-Test	Selisih Rata-rata	Nilai p
XI IPA	65.2	83.4	18.2	0.0001*
XI IPS	62.5	81.0	18.5	0.0001*
Total	63.8	82.2	18.4	0.0001*

Tingkat signifikansi ditetapkan pada $p < 0.05$.

Hasil uji t menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor pre-test dan post-test pada kedua kelompok, dengan nilai p sebesar 0.0001. Hal ini menunjukkan bahwa simulasi bisnis memiliki efek positif terhadap pemahaman konsep kewirausahaan siswa.

Keterlibatan Siswa dan Strategi Pembelajaran

Selama simulasi bisnis, keterlibatan siswa diamati dan dicatat menggunakan lembar observasi. Data kualitatif mengungkapkan beberapa tema utama terkait perilaku dan strategi belajar siswa.

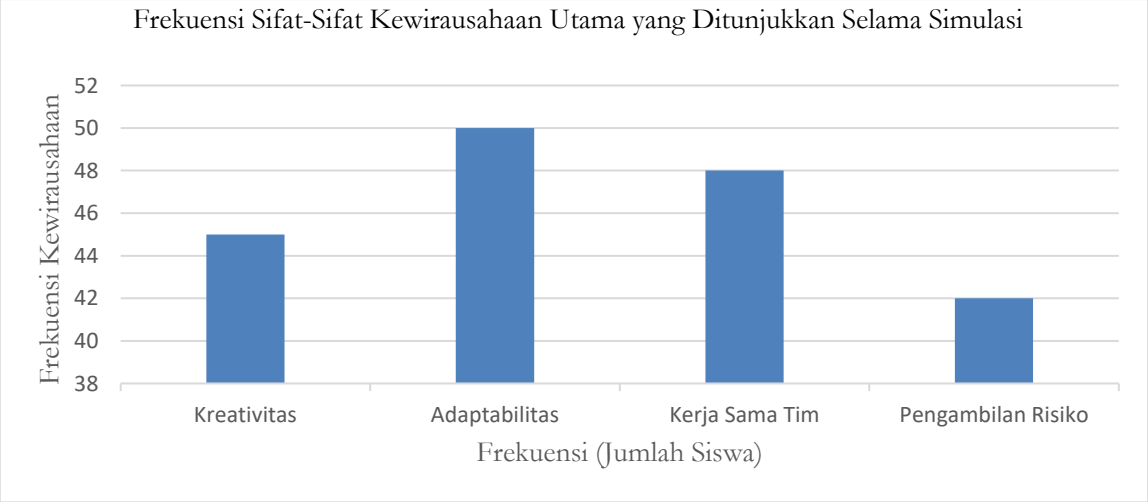

Grafik 1 : Frekuensi Sifat-Sifat Kewirausahaan Utama yang Ditunjukkan Selama Simulasi

Interpretasi Grafik:

1. **Kreativitas (45 Siswa):** Sebagian besar siswa (45 dari 54) menunjukkan kreativitas selama simulasi, menunjukkan bahwa mereka aktif dalam mencari solusi inovatif untuk tantangan bisnis.
2. **Adaptabilitas (50 Siswa):** Frekuensi tertinggi terlihat pada adaptabilitas, dengan 50 siswa mampu menyesuaikan strategi saat menghadapi perubahan situasi bisnis. Ini menunjukkan fleksibilitas siswa dalam menghadapi situasi dinamis.
3. **Kerja Sama Tim (48 Siswa):** Kerja sama tim juga merupakan sifat penting, dengan 48 siswa bekerja sama secara efektif dalam pengambilan keputusan. Ini menyoroti pentingnya kolaborasi dalam keberhasilan kewirausahaan.

4. **Pengambilan Risiko (42 Siswa):** Pengambilan risiko diperlihatkan oleh 42 siswa, menunjukkan keberanian siswa untuk mengambil risiko yang diperhitungkan, yang penting dalam kewirausahaan.
5. **Umpan Balik dari Siswa**
6. Setelah simulasi selesai, siswa memberikan umpan balik melalui survei. Mayoritas siswa menemukan simulasi bisnis sebagai alat pembelajaran yang efektif dan menarik. Mereka melaporkan bahwa simulasi membantu mereka memahami aspek praktis kewirausahaan serta memberi gambaran tentang pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan dalam skenario bisnis nyata.

Tabel 2: Umpan Balik Siswa tentang Simulasi Bisnis

Pertanyaan Umpan Balik	**Sangat Setuju (%)**	**Setuju (%)**	**Tidak Setuju (%)**	**Sangat Tidak Setuju (%)**
Simulasi membantu saya memahami kewirausahaan	72%	24%	4%	0%
Simulasi meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan saya	68%	28%	2%	2%
Simulasi meningkatkan keterampilan kerja sama tim saya	75%	20%	3%	2%

Mayoritas siswa menyatakan setuju dengan efektivitas simulasi bisnis dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang kewirausahaan, serta meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan dan kerja sama tim.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa simulasi bisnis adalah alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kewirausahaan. Peningkatan yang signifikan pada skor pre-test dan post-test, bersama dengan umpan balik positif dari siswa, menunjukkan bahwa simulasi bisnis tidak hanya meningkatkan pemahaman teoretis, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan penting dalam kewirausahaan, seperti kreativitas, pengambilan risiko, dan kerja sama tim. Temuan ini mendukung penggunaan simulasi bisnis sebagai pendekatan praktis dan menarik dalam pendidikan kewirausahaan, mempersiapkan siswa menghadapi tantangan bisnis dunia nyata dan memberdayakan mereka untuk menjadi pencipta lapangan kerja di masa depan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kegiatan simulasi bisnis memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman kewirausahaan siswa, khususnya di kalangan siswa kelas XI di MA NW Ar-Rahmaniyah. Analisis statistik menggunakan uji t sampel berpasangan membandingkan pengetahuan siswa sebelum dan setelah intervensi, menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 18,4 poin. Skor post-test menunjukkan bahwa siswa mampu memahami konsep kewirausahaan dengan lebih baik, yang dapat dikaitkan dengan pendekatan simulasi yang praktis dan pengalaman langsung. Kegiatan ini memberikan siswa lingkungan yang terkendali namun dinamis untuk bereksperimen dengan tugas-tugas kewirausahaan, yang secara signifikan meningkatkan pemahaman dan retensi konsep teoritis mereka. Nilai p yang rendah sebesar 0,0001 menegaskan kekuatan temuan ini, menunjukkan bahwa peningkatan yang diamati sangat kecil kemungkinannya terjadi secara kebetulan. Hasil ini menunjukkan bahwa simulasi tidak hanya mengajarkan aspek teoritis, tetapi juga menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teori dan penerapan di dunia nyata, yang penting dalam pendidikan kewirausahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan nilai simulasi bisnis dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan di kalangan siswa. Studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Safitri et al., 2022), menunjukkan bahwa simulasi bisnis memberikan pengalaman kewirausahaan langsung yang penting bagi siswa, membangun keterampilan praktis seperti perencanaan strategis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Meskipun Safitri et al. mencatat tantangan seperti koordinasi kelompok dan kontribusi yang tidak merata, tantangan ini mencerminkan dinamika tim yang realistis yang sering ditemui dalam bisnis, memberikan gambaran awal kepada siswa tentang tantangan yang mungkin dihadapi dalam usaha kewirausahaan nyata. Namun, temuan ini juga menyoroti perlunya mengoptimalkan desain simulasi. Pendidik dapat meningkatkan kohesi tim dengan menetapkan peran yang lebih jelas, memastikan pembagian tugas yang adil, dan mungkin merotasi kepemimpinan dalam kelompok untuk memungkinkan semua peserta mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kolaborasi yang penting.

Dengan cara yang serupa, (Khoirotun nisa et al., 2022) menemukan bahwa mengintegrasikan kegiatan kewirausahaan dunia nyata, seperti penyelenggaraan bazar dan lokakarya, ke dalam kurikulum membantu siswa di MA Al-Ittihad dalam menginternalisasi prinsip-prinsip kewirausahaan secara efektif. Dengan terlibat secara aktif dalam kegiatan ini,

siswa belajar melalui pengalaman langsung, yang memperkuat pemahaman mereka lebih efektif daripada metode pembelajaran pasif. Kegiatan seperti bazar mensimulasikan transaksi bisnis nyata, melibatkan perencanaan, penganggaran, interaksi dengan pelanggan, dan pemecahan masalah, yang membantu siswa menggabungkan konsep teoritis dengan aplikasi praktis. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memahami kewirausahaan tidak hanya sebagai bidang studi, tetapi sebagai disiplin praktis yang membutuhkan adaptabilitas, kecerdikan, dan ketahanan.

Penelitian sebelumnya oleh (Ummah, 2019) lebih lanjut memperkuat gagasan bahwa metode pengajaran inovatif, termasuk simulasi bisnis, sangat penting dalam melibatkan siswa secara aktif dan mempersiapkan mereka untuk menjadi kontributor proaktif dalam perekonomian. Berbeda dengan metode tradisional berbasis ceramah, yang mungkin membatasi keterlibatan siswa, simulasi mendorong keterlibatan aktif, pemikiran kreatif, dan mendorong pola pikir kewirausahaan. Hasani dan Ummah menekankan bahwa siswa yang terlibat dalam pengalaman pendidikan yang dinamis lebih cenderung mengembangkan semangat kewirausahaan dan termotivasi untuk menjadi pencipta lapangan kerja daripada sekadar pencari kerja. Mereka berpendapat bahwa dengan menghadapi skenario bisnis simulasi, siswa belajar menghadapi risiko, berpikir kritis, dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan-yang semuanya penting untuk kesuksesan kewirausahaan.

Kesesuaian temuan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menunjukkan adanya konsensus: kombinasi seimbang antara pembelajaran teoretis dan pengalaman praktis memperkuat kompetensi kewirausahaan siswa. Sementara pengetahuan teoritis menyediakan dasar untuk memahami konsep bisnis, penerapan praktis konsep-konsep ini melalui simulasi memungkinkan siswa untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam lingkungan yang realistis dan terkontrol. Pendekatan ini mengembangkan keterampilan yang menyeluruh, memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami teori kewirausahaan tetapi juga mampu menerapkan prinsip-prinsip ini dalam situasi nyata.

Secara keseluruhan, penelitian ini dan penelitian sebelumnya merekomendasikan integrasi alat pembelajaran pengalaman seperti simulasi bisnis dalam pendidikan kewirausahaan. Bagi para pendidik, hal ini menyiratkan perlunya pergeseran menuju kurikulum yang menggabungkan teori dengan kegiatan pembelajaran interaktif berbasis keterampilan, yang mempersiapkan siswa untuk terlibat secara bermakna dalam dunia bisnis. Hal ini juga menyarankan bahwa dengan menyempurnakan simulasi untuk memasukkan

mekanisme yang mendukung partisipasi yang seimbang, pendidik dapat meningkatkan efektivitas alat ini. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi metode untuk lebih meningkatkan desain simulasi dan mengukur dampaknya dalam jangka panjang terhadap kesuksesan kewirausahaan siswa di luar lingkungan akademik.

Temuan ini menyoroti potensi simulasi bisnis untuk memperkaya pendidikan kewirausahaan, terutama di madrasah-madrasah Indonesia seperti MA NW Ar-Rahmaniyah. Simulasi memungkinkan siswa untuk mengembangkan kualitas kewirausahaan esensial seperti kreativitas, adaptabilitas, kerja sama tim, dan pengambilan risiko yang penting dalam pasar kerja yang dinamis saat ini. Dengan membina sifat-sifat ini, siswa lebih siap untuk menjadi wirausahawan yang tangguh, proaktif, dan inovatif. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini mendukung adopsi simulasi bisnis sebagai metode pengajaran standar di lembaga pendidikan. Bagi sistem pendidikan Indonesia yang menghadapi tingkat pengangguran remaja yang tinggi, mengintegrasikan simulasi bisnis dalam kurikulum dapat memberdayakan siswa untuk tidak hanya mencari pekerjaan, tetapi juga menciptakan peluang, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan mengurangi ketergantungan pada pasar kerja formal. Penelitian ini memperkuat argumen untuk mengadopsi pembelajaran aktif berbasis praktik guna memenuhi permintaan pasar tenaga kerja yang terus berkembang dan mengembangkan lulusan yang mandiri.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam menafsirkan hasil ini. Ukuran sampel yang terdiri dari 45 siswa dari satu institusi, yaitu MA NW Ar-Rahmaniyah, membatasi generalisasi temuan. Sampel yang lebih besar dan lebih beragam dapat memberikan wawasan tentang bagaimana berbagai demografi siswa merespons simulasi bisnis. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada hasil pembelajaran langsung melalui skor pre-test dan post-test tanpa menyelidiki efek jangka panjang pada pemahaman atau aspirasi kewirausahaan siswa. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan evaluasi lanjutan untuk menilai apakah manfaat simulasi bisnis tetap ada di luar lingkungan kelas. Perbedaan individu, seperti pengetahuan awal siswa, minat terhadap kewirausahaan, dan latar belakang pribadi, tidak diperhitungkan dalam analisis dan mungkin memengaruhi tingkat keterlibatan. Mempertimbangkan faktor-faktor ini dapat mengungkapkan wawasan tambahan tentang variabilitas hasil siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa simulasi bisnis dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang kewirausahaan. Simulasi tersebut memberikan

siswa pengalaman praktis yang berharga dalam pengambilan keputusan bisnis, mendorong sifat-sifat seperti kreativitas, pengambilan risiko, adaptabilitas, dan kerjasama tim yang semuanya penting untuk keberhasilan kewirausahaan. Data mendukung integrasi simulasi bisnis sebagai komponen penting dalam pendidikan kewirausahaan, membekali siswa dengan pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis. Pendekatan ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan bisnis di dunia nyata, tetapi juga memberdayakan mereka untuk berkontribusi pada perekonomian sebagai pencipta lapangan kerja.

Temuan ini menjadi landasan untuk eksplorasi lebih lanjut, khususnya mengenai efek jangka panjang simulasi bisnis terhadap aspirasi kewirausahaan siswa dan keberhasilan bisnis di dunia nyata. Penelitian di masa depan dapat memperluas karya ini dengan menyelidiki dampak simulasi di berbagai tingkat pendidikan dan lembaga untuk lebih memahami potensi penuh mereka dalam membentuk generasi wirausahawan berikutnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan simulasi bisnis secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep kewirausahaan dengan menjembatani pengetahuan teoretis dan penerapannya dalam praktik. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang substansial, seperti yang terlihat dari hasil post-test, serta menunjukkan sifat-sifat kewirausahaan seperti kreativitas, adaptabilitas, kerjasama tim, dan keberanian mengambil risiko. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran melalui pengalaman dengan simulasi memberikan pengembangan keterampilan yang berharga dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan bisnis di dunia nyata. Pendekatan ini mendukung integrasi simulasi bisnis ke dalam kurikulum pendidikan kewirausahaan, memberikan landasan yang komprehensif yang memberdayakan siswa untuk menjadi wirausahawan yang proaktif. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi desain simulasi yang lebih optimal dan dampaknya dalam jangka panjang terhadap hasil kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyani, P. F., Fatimah, T., & Ariesta, A. (2020). Simulasi Bisnis Virtual Pada SMK Budi Mulia. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 141–147. https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.6812

Hasanah, R. D., & Perkasa, R. D. (2023). Peran Koperasi Sekolah dalam Meningkatkan

Semangat Kewirausahaan terhadap Peserta Didik Tingkat SMA/MA di MAN 2 Model Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *11*(3), 1069–1077. https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i3.979

Hayati, N., Af'idah, N., Wijayadi, A. W., & Fitriyah, L. A. (2022). Pelatihan Bioentrepreneurship Pada Masa Aliyah. *Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(3), 1–6. https://jurnal.anfa.co.id/index.php/Anfatama/article/view/124

Suwastika, W.K., Kase, M. S., Bayti, n., Wangania, D. (2023). Kewirausahaan Di Era Digital Berinovasi Dan Bertumbuh Dalam Dunia Teknologi.Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group

Khoirotun, N. I., F., Rusmitab, S. A., & Sudaryati, E. (2022). Environmental Performance Encourages Return Investment in Consumption Companies: Case Islamic Stock Indonesia (2016-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, *8*(1), 82–95. https://doi.org/10.20473/jebis.v8i1.31277

Kintoko, M. P., Rahmawati, N. P., & Saputra, R. K. (2023). Model Proses Kewirausahaan. Yogyakarta: UPY Pres

Kusuma, I. L. (2021). *2450-9318-2-Pb*. *03*(02), 315–321. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=pnpt1QQAAAAJ&citation_for_view=pnpt1QQAAAAJ:-f6ydRqryjwC

Nareshwari, C. P. (2022). *Kontribusi Prestasi Belajar dan Minat Kewirausahaan terhadap Kemampuan Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih Kulon Progo*. *1*, 1. https://journal.student.uny.ac.id/sipil/article/view/2916

Nisa, K., Firdiansyah, Y., Nashith, A., & Amin, S. (2022). Internalisasi Jiwa Wirausaha Siswa MA Al-Ittihad Melalui Pendidikan Kewirausahaan. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, *1*(3), 241–249. https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i3.2178

Pujiati, D., Sudarsono, Hartanti, N. D., Nugraheni, T., Setyarini, E., & Asri, H. R. (2023). Pembekalan Pengantar Bisnis Dan Kewirausahaan Pada Siswa Madrasah Aliyah (Ma) Nurul Huda Pasir Gunung Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Darma Saskara*, *3*(2), 22–29. https://doi.org/10.35760/abdimasug.2023.v3i2.10026

Putri, R. E., & Nurlaeli, A. (2024). Implemetasi Kompetensi Kewirausahaan Dalam Kurikulum Merdeka Di SMK Bakti Mandiri Bekasi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*(3), 6559–6563. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/29076

Royami, T., Ismail, K., & Afifah, S. (2022). Analisis Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Membentuk Jiwa Entrepreneur Peserta Didik Kelas Ix Ips Di Ma Nurul Huda Sukaraja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi Volume*, *6*(1), 31–40. https://journal.unuha.ac.id/index.php/utility/article/view/1695

Safitri, D., Lismen, S., Murni Jaya, S., Nurmeli, K., Evanita, S., & Friyatmi. (2022). Optimalisasi Entrepreneurship Skills Melalui Simulasi Bisnis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 11174–11185. https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4120/3522/8019

Sakti, dolly virgin shaka yudha. waluyo, sejati. F. lusi. F. J. S. (2019). *Peningkatan Kemampuan Pelajar Pada Smk Telkom Jakarta Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis Melalui Pelatihan Simulasi Bisnis Menggunakan Aplikasi Monsoonsim*. 978–979. https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendi_u/article/view/7363

Sari, D. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 6 Yogyakarta. *Dewantara Seminar Nasional Pendidikan*, *12*(Desember 2022), 1–9. https://seminar.ustjogia.ac.id

Ummah, M. S. (2019). Analisis Struktur Kovarian pada Indikator Terkait Kesehatan untuk Lansia di Rumah, Berfokus pada Persepsi Subjektif Kesehatan. Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017

Wijayanto, D., Djanggu, N. H., & Prima, F. (2024). Pengembangan Model Simulasi untuk Menentukan Waktu Operasional Terbaik Angkutan Kontainer. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, *10*(1), 50. https://doi.org/10.26418/jp.v10i1.71812